



## MA'HAD SALAFI AL-AMIEN PRENDUAN



Ma'had Salafi Al-Amien Prenduan berdiri pada tahun 2010. Bertempat di Komplek Al-Amien III, Kapedi, Bluto, Ma'had Salafy merupakan lembaga merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan pesantren klasik. Pendidikan formal didasarkan pada pengetahuan kitab kuning (*Kutub At-Turats*)





Arsip Foto Ma'had Salafy



Arsip Foto Ma'had Salafy



Arsip Foto Ma'had Salafy



Arsip Foto Ma'had Salafy

## Lini Masa Sejarah Ma'had Salafy Al-Amien Prenduan

Adanya usulan dari para alumni, wali santri dan masyarakat agar PP. Al-Amien Prenduan selain mengelola lembaga Pendidikan dengan system modern, juga mengelola lembaga Pendidikan dengan system salaf.

Majelis Kyai Musyawarah bagaimana jika pondok mendirikan ma'had Salafy untuk melengkapi lembaga-lembaga Pendidikan yang telah ada. Lembaga ini diputuskan berada di Kapedi dengan pengasuhan Kiai Fauzi Rozul.

Al-Amien Prenduan mengadakan studi banding dan sosialisasi sebagai langkah awal pendirian Ma'had Salafy.

Ma'had Salafy berdiri pada tahun 2010 M.

# SOROT BALIK MA'HAD SALAFI AL-AMIEN PRENDUAN

*“Salah satu dari ciri khas pondok salafi adalah tafaqquh fiddin dengan pendalaman kitab-kitab klasik baik Al-Qur'an wa Ulumuhu, Hadits wa Ulumuhu, fiqh, tauhid tasawuf. dan sebagainya”*

**M**a'had Salafi merupakan lembaga pendidikan klasik dengan tujuan utama mencetak da'i-da'i yang menguasai kitab klasik dengan baik. Karenanya, program pengajaran berbasis klasik menggunakan kitab-kitab klasik diutamakan. Hal ini sesuai dengan misi pondok untuk melahirkan santri-santri *mutafaqqih fiddin* di tengah-tengah masyarakat dan zaman yang mulai mengesampingkan urusan agama.

Dalam sejarah, berdirinya lembaga ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan Kiai Djauhari yang mana memang belajar dan mengaji di pesantren salafiyah. Tercatat beliau setidaknya pernah nyantri di PP. An-Nuqayyah Guluk-Guluk, PP. Sidogiri pasuruan dan PP. Tebuireng Jombang.

Selain itu, berdirinya lembaga ini tidak terlepas dari obsesi beliau agar dari Pondok Tegal bermunculan ulama *mutafaqqih fi ad-din* yang berasal dari sistem salafiyah. Namun, beliau juga berpesan pada para putranya untuk mengembangkan pondok ini dengan sistem modern, seperti yang berjalan di Pondok Pesantren Modern Gontor.

Di sisi lain, para alumni, wali santri dan masyarakat dalam kurun waktu kurang lebih 10 tahun sebelum berdirinya lembaga ini, mulai marak mengusulkan agar selain mengelola pendidikan dengan sistem modern, PP. Al-Amien Prenduan juga mengelola lembaga Pendidikan dengan sistem salaf. Alhasil awal Februari 2010, niat mendirikan Ma'had Salafi mulai direalisasikan.

Sebagai langkah awal, sebelum mendirikan lembaga ini, sebuah safari panjang dilakukan ke pesantren-pesantren terkenal di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Tujuannya adalah untuk “pangapora” Dan “kulonuwun” Sekaligus memohon doa restu, serta sebagai studi banding guna mendapatkan gambaran yang ideal dalam proses pendirian pesantren yang akan dilaksanakan.

Berebral basmalah dari Kiai Idris, rombongan berangkat menuju pondok-pondok besar di pulau Jawa. Rombongan ini terdiri dari KH. Muhammad Marzuqi Ma'ruf, K. Bastami Tibyan, Ust. Suhaimi Zuhri, S. Ag, Ust. Sirojuddin, S. Pd. I, dan Ust. Iwan Kuswandi. Diawali dengan bersilaturahmi ke K.

Nawawi Abdul Jalil Sidogiri, K. Zainuddin Jazuli Ploso, K. Anwar Mansur Lirboyo, lalu diakhiri dengan sowan ke K. Maimoen Zubair Sarang. Tidak hanya itu, sowan juga dilakukan ke beberapa pesantren di Madura, seperti K. Abdul Bayan Bata-Bata dan K. Habibullah Rois Kalabaan Guluk-Guluk.

Kini, lembaga yang berlokasi di Kapedi ini, telah berusia 12 tahun. Program-program yang dilaksanakan di antaranya adalah kegiatan jam'iyah muslimat setiap malam selasa, bimbingan pengajaran baca Al-Qur'an dan ilmu agama dasar pada jenjang TPQ, serta kegiatan shalat jamaah maktubah setiap hari bersama masyarakat sekitar pondok.

Tahun ini, ma'had salafiyah tidak memiliki santri mukim, sehingga berdampak pada tiadanya program pendalaman kitab-kitab kuning dari berbagai disiplin keilmuan Islam. Meskipun demikian melalui program-program di atas, diharapkan Ma'had Salafi bisa terus melahirkan insan-insan *tafaqquh fi ad-din*. Selain itu diharapkan pula, agar melalui program-program itu penyaluran ilmu bisa terus dilakukan.

# Job Distribution

## JOB DISTRIBUTION

### **Pimpinan dan Pengasuh Ma'had Salafi**

Berfungsi sebagai : \*Penanggung Jawab Pondok

1. Melaksanakan fungsi Leader/Kepala Pesantren dan Manager Administrasi dan Tata laksana Pondok
2. Mendampingi Wabida Pndok dalam menjalankan tugas
3. Melakukan Kontrol seluruh kegiatan / program kerja Biro dan Divisi Pondok;
4. Mengadakan Evaluasi Program Kerja-kerja Biro dan Divisi Pondok.

### **Wabida. Akademik dan Kesantrian**

Bertugas sebagai:

1. Melaksanakan fungsi sebagai Wabida. Akademik dan Kesantrian
2. Menetapkan Kurikulum pondok
3. Mengatur Jadwal Pelajaran dan wali kelas
4. Menyusun program pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

### **Wabida. Humas dan Sapras**

Bertugas melaksanakan fungsi sebagai Wabida. Humas dan Sarpras Pondok

### **Sekretaris**

Bertugas melaksanakan fungsi sebagai Sekretaris pondok terkait dengan catatan kegiatan dan dokumentasi data.

### **Bendahara**

Bertugas melaksanakan fungsi sebagai Bendahara pondok terkait dengan catatan keuangan dan dokumen penggunaan dana.



Shalat dan Nyantri adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena pada keduanya terdapat petunjuk bagaimana kita menjadi hamba yang tholibul ilmi, memberikan perubahan kearah yang lebih baik, terutama dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.

